

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan olahraga nasional yang telah diakui oleh pemerintah. Dalam aturan kenegaraan yang tercantum pada Undang-undang No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 1 ayat 3 menjelaskan “Sistem keolahragaan nasional adalah keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistimatis, terpadu, dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional”. Sepak bola didalam ruang lingkup PSSI mengembangkan konsep pengembangan, kompetisi dan pelatihan keseluruh pelosok indonesia baik itu dalam bentuk pendidikan atau pelatihan.

Sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Sepakbola adalah permainan yang sangat populer, karena permainan sepakbola sering dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Saat ini perkembangan permainan sepakbola sangat pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah-sekolah sepakbola (SSB) yang didirikan.

Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu atau kesebelasan yaitu berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola.

Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antar sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepakbola. Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula.

Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Menggiring bola merupakan gerakan yang sering dilakukan oleh pemain sepak bola. Menggiring bola sering dilakukan oleh pemain karena pemain tersebut ingin memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan serta mempertahankan bola dalam kuasanya. Menggiring bola bertujuan untuk: 1) memindahkan permainan, 2) melewati lawan, 3) memancing lawan, 4) dan memperlambat permainan. Menggiring bola adalah membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan, mencari kesempatan memberi umpan kepada kawan, dan untuk menahan bola tetap ada dalam penguasaan sang pemain. Menggiring bola memerlukan keterampilan yang baik dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik juga. Seorang pemain sepak bola selain harus menguasai teknik dasar yang benar juga harus mempunyai kondisi fisik yang baik, komponen kondisi fisik yang

sangat diperlukan meliputi: kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketepatan dan reaksi.

Sekolah Sepakbola (SSB) merupakan salah satu tempat atau wahana olahraga cabang sepakbola yang menampung dan membina pemain muda untuk mengembangkan potensi yang dimiliki pemain. Sekolah Sepakbola bertujuan untuk melahirkan bibit-bibit muda yang berpotensi dan berprestasi. Selain mengembangkan potensi, sekolah sepakbola juga tempat menyalurkan energi, minat dan bakat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di salah satu sekolah sepak bola di kenagarian asal peneliti yaitu Sekolah Sepak Bola (SSB) Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Masalah tersebut yang di keluhkan oleh *coach* (pelatih) adalah kualitas bermain atlet meliputi kualitas bermain, kualitas teknik, teknik *passing*, teknik *shooting*, *dribbling*, dan *heading* yang bisa dikatakan sudah cukup, namun tidak untuk kategori menguasai. Dalam mengikuti Tournament daerah SSB Putra Bayang sudah mengikuti 3 kali Tournament, dan hanya mendapatkan 1 kali Juara Runner Up di Piala Bupati PESSEL. Dalam pengamatan peneliti, kemampuan menggiring bola atlet SSB Putra Bayang masih buruk dan gampang direbut lawan. Agresifitas kemampuan *dribbling*nya masih rendah, kecepatan gerakan yang dilakukan masih dinilai kurang. Untuk dapat merealisasikan giringan (*dribbling*) secara optimal serta sesuai dengan harapan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya kecepatan, daya lentur, keseimbangan, koordinasi mata-kaki, dan kelincahan

merupakan unsur yang diduga dominan mempengaruhi kemampuan menggiring bola (*dribbling*).

Faktor Kecepatan dalam menggiring bola merupakan kemampuan seseorang pemain untuk mengerjakan gerakan menggiring bola secara berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Oleh karena itu seseorang pemain sepakbola yang mempunyai kecepatan tinggi dapat melakukan suatu gerakan yang singkat atau dalam waktu yang pendek setelah menerima rangsang. Kecepatan disini dapat didefinisikan sebagai laju gerak berlaku untuk tubuh secara keseluruhan atau bagian tubuh.

Kemudian daya lentur merupakan efektivitas seseorang dalam menyesuaikan diri untuk segala aktivitas dengan pengukuran tubuh yang luas. Hal ini akan sangat mudah ditandai dengan tingkat fleksibilitas persendian pada seluruh permukaan tubuh. Kelenturan menyatakan kemungkinan gerak maksimal yang dapat dilakukan oleh suatu persendian. Jadi meliputi hubungan antara tubuh persendian umumnya tiap persendian mempunyai kemungkinan gerak tertentu sebagai akibat struktur anatominya. Daya lentur yang dimiliki atlet SSB Putra Bayang masih kurang karena jarang mendapatkan latihan fisik oleh karena itu kemampuan menggiring bola siswa masih kurang. Selain itu faktor keseimbangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan organ-organ syaraf otot. Keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan sikap tubuh yang pada saat melakukan

gerakan tergantung pada kemampuan integrasi antara kerja indera penglihatan, kanalis semisis kuralis pada telinga dan reseptor pada otot.

Faktor koordinasi mata kaki, kemampuan mengkoordinasi mata kaki ketika menggiring bola pada peserta atlet SSB Putra Bayang masih selalu melihat bola dan belum dapat mengalihkan perhatiannya dari arah bola. Koordinasi yang diperlukan setiap pemain dalam bermain sepakbola adalah koordinasi antara mata kaki, karena mata adalah pusat dimana pandangan untuk melihat kondisi di sekitar lapangan serta peranan kaki sebagai pengolah bola. Kecepatan atlet SSB Putra Bayang masih dirasa buruk maka dari itu kemampuan menggiring siswa masih kurang. Faktor yang tidak kalah pentingnya dalam kemampuan menggiring bola yaitu kelincahan. Kelincahan merupakan kemampuan seseorang mengubah posisi di area tertentu, seseorang yang mampu mengubah satu posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan koordinasi yang baik, berarti kelincahannya cukup baik.

Permasalahan yang terlihat dari hasil observasi, yang mempengaruhi keterampilan menggiring bola (*dribbling*) pada atlet SSB Putra Bayang salah satunya adalah faktor kelincahan. Unsur kelincahan dalam menggiring bola adalah pada saat pemain menghindari dari serangan pemain lawan sewaktu menguasai bola. Peserta ekstrakurikuler belum bisa menghindari serangan pemain lawan sehingga bola mudah terebut oleh lawan. Menurut Ismaryati (2009: 41) kelincahan merupakan salah satu komponen kebugaran jasmani yang sangat diperlukan pada semua aktivitas yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh dan bagian-bagiannya. Kelincahan juga diperlukan dalam

membebasakan diri dari kawalan lawan dengan menggiring bola melewati lawan dengan menyerang untuk menciptakan suatu gol yang akan membawa pada kemenangan. Namun keadaan yang ada pada atlet SSB Putra Bayang masih memerlukan banyak latihan agar dapat memiliki kelincahan yang baik.

Hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan pelatih SSB Putra Bayang Kabupaten Selatan pada 17 – 23 maret 2018 diperoleh bahwa kenyataan yang terjadi di lapangan, penurunan prestasi tim SSB Putra Bayang ini diduga karena rendahnya kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pemain, sehingga berdampak terhadap penampilan pemain serta prestasi yang diraih.

Berdasarkan uraian di atas, artinya kelincahan merupakan unsur fisik yang sangat dominan seorang pemain sepakbola dalam kemampuan menggiring bola (*dribbling*). Memiliki Kelincahan yang baik dalam menggiring bola akan memudahkan pemain berpindah posisi dalam memindahkan bola saat menyerang, bertahan, serta menerapkan taktik dan strategi dalam pertandingan. Untuk itu itu peneliti ingin mengetahui hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola, dengan melakukan penelitian yang berjudul : “Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola (*Dribbling*) Pemain Sepak Bola SSB Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya tentang kemampuan *dribbling* atlet SSB Putra Bayang, maka masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kecepatan,
2. Daya lentur,
3. Keseimbangan,
4. Koordinasi mata-kaki,
5. Kelincahan
6. Kemampuan menggiring bola (*dribbling*).

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya dana, tenaga dan waktu maka peneliti membuat batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Maka pada penelitian ini masalah dibatasi pada :

1. Kemampuan Atlet SSB Putra Bayang yang terfokus pada kemampuan *dribbling*.
2. Kelincahan atlet Sekolah SSB Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yaitu :Bagaimana hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*) Atlet SSB Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*) Atlet SSB Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini nantinya diharapkan berguna bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Strata Satu) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program studi PGSD Konsentrasi Penjaskesrek, Universitas Bung Hatta.
2. Pemain sepakbola sebagai masukan dan sumbangan pengetahuan dalam meningkatkan teknik-teknik dalam permainan sepakbola diperlukan latihan-latihan kondisi fisik.
3. Pelatih dan asisten pelatih untuk dapat mengembangkan keterampilan teknik permainan sepakbola, khususnya Kemampuan Menggiring Bola (*Dribbling*).
4. Mahasiswa sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
5. Peneliti selanjutnya sebagai referensi dan bahan masukan dalam meneliti kajian yang sama secara lebih mendalam.